

Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan
Studi Kasus: Rumah Makan yang Terdaftar di BEI
(Analysis of Financial Statements Based on Financial Ratios
Case Study: Restaurants Listed on the IDX)

Angela Natonis¹⁾, Mahmud Ahmad^{*2)}, Bei Marselinus³⁾, Sari Angriani Natonis^{3)*}
Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Nusa Cendana (Jl. Adisucipto Penfui-Kupang,
Lasiana, Klp. Lima 85001 Nusa Tenggara Timur)
*E-Mail: sari.angriany.natonis@staf.undana.ac.id**

JAKRA : Jurnal Akuntansi
UNWIRA

Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Oktober
Tahun : 2023
Halaman : 1 - 7

Abstract

The purpose of this study was to determine how the financial performance based on financial ratios in two companies listed on the Indonesian stock exchange, namely PT Fast Food Indonesia and PT Pionerindo Gourment International. This research is descriptive quantitative with data collection techniques used in this study is the documentation of data from the Indonesian stock exchange company (IDX). The results of the Liquidity Ratios analyzed by CR and NWC of both companies are below industry standards. The results of the Solvency Ratio Analysis for the two companies analyzed by DAR and DER are less solvable. And the results of the profitability ratios analyzed by the NPM of the two companies are different. Namely PT. Fast Food Indonesia is considered Good (Profitable), and PT Pionerindo Gourment Internasional is considered not good (Less Profitable).

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada dua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT Fast Food Indonesia dan PT Pionerindo Gourment International. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi data dari perusahaan bursa efek Indonesia (BEI). Hasil Analisis Rasio Likuiditas CR dan NWC kedua perusahaan berada di bawah standar industri. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas kedua perusahaan yang dianalisis dengan DAR dan DER kurang solvabel. Dan hasil rasio profitabilitas yang dianalisis dengan NPM kedua perusahaan berbeda. Yaitu PT. Fast Food Indonesia dinilai Baik (Menguntungkan), dan PT Pionerindo Gourment Internasional dinilai kurang baik (kurang menguntungkan).

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia. Bagi masyarakat modern, pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan keuntungan dengan menjadi investor melalui pembelian saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan

pasar yang mempertemukan permintaan dan penawaran modal dalam bentuk surat-surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, antara lain saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preffered stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi (*convertible bond*), *right, warrant*, dan reksadana.

BEI atau Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta *Automates Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995. Hingga saat ini terdapat lima ratus tiga puluh dua perusahaan yang tergabung di BEI. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah industri manufaktur. Manufaktur sendiri berarti proses membuat atau mengubah bahan mentah menjadi barang yang dapat dikonsumsi manusia dengan tangan atau mesin. Industri manufaktur di BEI terbagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi masih dibagi lagi menjadi 5 sub sektor, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Industri ini (sub sektor makanan dan minuman) memiliki posisi yang cukup baik di Indonesia, hal tersebut dapat dibuktikan dengan peran pentingnya terhadap pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Kontribusi sektor industri sub sektor makanan dan minuman berkontribusi signifikan dikarenakan karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Menurut www.investor.co.id, industri makanan dan minuman menduduki posisi ke tiga dari empat industri manufaktur yang diminati oleh investor. Hal tersebut karena industri manufaktur sub sector makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus. Selain itu, dalam akun kementerian perindustrian (www.kemenperin.go.id) menyatakan bahwa kinerja manufaktur sepanjang tahun 2015 berkontribusi sebesar 18,1%, dan salah satu penyokong terbesar berasal dari sector makanan dan minuman. Pentingnya keberadaan industri makanan dan minuman dalam menyokong perekonomian menunjukkan perlunya dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada dua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT Fast Food Indonesia dan PT Pionerindo Gourment International, sebagai dua perusahaan terbesar di industri makanan dan minuman di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studi*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Obyek penelitian ini adalah perusahaan industri rumah makan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dipilih dua rumah makan, yaitu PT Fast Food Indonesia Tbk, dan PT Pionerindo Gourment International Tbk. Dalam penelitian ini proses penjarangan data dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia, melalui media internet Bursa Efek Indonesia dan *The Indonesia Capital Market Institute* dengan situs www.idx.co.id dan www.ticmi.co.id. Variabel-variabel yang diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis (Creswell, 2015 : 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah Rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio Likuiditas ini meliputi Rasio lancar dan *Net Working capital* (NWC).

**Tabel 1. Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2017-2021**

| Tahun | Aktiva Lancar (Dalam Ribuan Rp) | Perubahan (%) | Kewajiban Lancar (Dalam Ribuan Rp) | Perubahan (%) | CR (%) 2:4X100% | Perubahan (%) |
|--------|------------------------------------|---------------|---------------------------------------|---------------|--------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2017 | 1.256.248.188 | - | 664.008.702 | - | 189,19% | - |
| 2018 | 1.361.078.180 | 8,34 | 714.498.002 | 7,60 | 190,49% | 0,69 |
| 2019 | 1.313.507.656 | -3,50 | 711.976.267 | -0,35 | 184,49% | -3,15 |
| 2020 | 1.563.156.689 | 19,01 | 1.480.239.065 | 107,91 | 105,60% | -42,76 |
| 2021 | 1.394.765.270 | -10,77 | 1.479.901.102 | -0,02 | 94,25% | -10,75 |
| Jumlah | 6.888.755.983 | 13,08 | 5.050.623.138 | 115,13 | 764,02% | -55,97 |
| Rerata | 1.377.751.197 | 3,27 | 1.010.124.627 | 28,78 | 152,80% | -13,99 |

Sumber: Data yang telah diolah Tahun 2022.

Tabel 1 *Current Ratio* PT Fast Food Indonesia jika dilihat dari tingkat likuiditasnya yang di analisis menggunakan *Current Ratio* dari tahun 2017-2018 perusahaan mengalami kenaikan, sementara dari tahun 2018 sampai tahun 2021 CR perusahaan mengalami penurunan; secara keseluruhan CR PT Fast Food Indonesia periode tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami penurunan rata-rata sebesar 13,99%. Hal ini disebabkan oleh perubahan aktiva lancar periode tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 3,27%; sementara itu kewajiban lancar mengalami kenaikan rata-rata sebesar 28,78%.

**Tabel 2. Perhitungan *Net Working Capital* (NWC)
 PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2017-2021.**

| Tahun | Aktiva Lancar (Dalam Ribuan Rp) | Kewajiban Lancar (Dalam Ribuan Rp) | NWC (%) (2-3) :3 x 100% | Perubahan (%) |
|--------|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2017 | 1.256.248.188 | 664.008.702 | 89,19% | - |
| 2018 | 1.361.078.180 | 714.498.002 | 90,49% | 1,46 |
| 2019 | 1.313.507.656 | 711.976.267 | 84,48% | -6,63 |
| 2020 | 1.563.156.689 | 1.480.239.065 | 5,60% | -93,37 |
| 2021 | 1.394.765.270 | 1.479.901.102 | -5,75% | -202,68 |
| Jumlah | 6.888.755.983 | 5.050.623.138 | 264,02% | -301,22 |
| Rerata | 1.377.751.197 | 1.010.124.627 | 52,80% | -75,31 |

Sumber: Data yang telah diolah Tahun 2022.

Tabel 2 *Net Working Capital* (NWC) PT Fast Food Indonesia jika dilihat dari tingkat likuiditasnya yang dianalisis menggunakan NWC dari tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami fluktuasi (naik turun) yang secara rata-rata menurun sebesar -75,31%. Penurunan NWC ini disebabkan oleh perubahan aktiva lancar periode tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 3,27%; sementara itu kewajiban lancar mengalami kenaikan rata-rata sebesar 28,78%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini disebut dengan Rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang rasio, solvanilitas meliputi *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Tabel 3. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR)
PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2017-2021**

| Tahun | Total Hutang (Dalam Ribuan Rp) | Perubahan (%) | Total Aktiva (Dalam Ribuan Rp) | Perubahan (%) | DAR (%) (2:3X100%) | Perubahan (%) |
|--------|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2017 | 1.455.851.579 | - | 2.749.422.391 | - | 52,95 | - |
| 2018 | 1.449.199.580 | -0,46 | 2.989.693.223 | 8,74 | 48,47 | -8,46 |
| 2019 | 1.575.039.053 | 8,68 | 3.176.133.647 | 6,24 | 49,59 | 2,31 |
| 2020 | 2.480.315.459 | 57,48 | 3.726.999.660 | 17,34 | 66,55 | 34,20 |
| 2021 | 2.497.368.634 | 0,69 | 3.546.405.624 | -4,85 | 70,42 | 5,82 |
| Jumlah | 9.457.774.305 | 66,39 | 16.188.654.545 | 27,47 | 287,98 | 33,87 |
| Rerata | 1.891.554.861 | 16,60 | 3.237.730.909 | 6,87 | 57,60 | 8,47 |

Sumber: Data yang telah diolah Tahun 2022.

Tabel 3 *Debt to Assets Ratio* PT Fast Food Indonesia Tbk jika dilihat dari tingkat Solvabilitas yang dianalisis menggunakan *Debt To Assets Ratio* (DAR) dari Tahun 2017 sampai Tahun 2021 mengalami fluktuasi (turun naik) yang secara rata-rata meningkat sebesar 8,47%. Peningkatan DAR ini disebabkan oleh perubahan kewajiban total periode tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 16,60%; sementara itu Total Aktiva mengalami kenaikan rata-rata sebesar 6,87%.

**Tabel 4. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2017-2021**

| Tahun | Total Hutang (Dalam Ribuan Rp) | Total Equity (Dalam Ribuan Rp) | Perubahan (%) | DER (%) (2:3X100%) | Perubahan (%) |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |

| | | | | | |
|--------|---------------|---------------|--------|---------|--------|
| 2017 | 1.455.851.579 | 1.293.570.812 | - | 112,55% | - |
| 2018 | 1.499.199.580 | 1.540.493.643 | 19,09 | 97,32% | -13,53 |
| 2019 | 1.575.039.053 | 1.601.094.594 | 3,93 | 98,37% | 1,08 |
| 2020 | 2.480.315.459 | 1.246.684.201 | -22,14 | 198,95% | 102,25 |
| 2021 | 2.497.336.634 | 1.049.036.990 | -15,85 | 238,06% | 19,66 |
| Jumlah | 9.507.742.305 | 6.730.880.240 | -14,97 | 745,25 | 109,45 |
| Rerata | 1.901.548.461 | 1.346.176.048 | -3,74 | 149,05 | 27,36 |

Sumber: Data yang telah diolah Tahun 2022.

Tabel 4 *Debt to Equity Ratio* PT Fast Food Indonesia Tbk jika dilihat dari tingkat Solvabilitas yang di analisis menggunakan *Debt To Equity Ratio (DER)* dari Tahun 2017 sampai Tahun 2021 mengalami fluktuasi (naik turun) yang secara rata-rata meningkat sebesar 27,36%. Peningkatan DER ini disebabkan oleh perubahan Total Kewajiban periode tahun 2017 s/d tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 16,60%;; sementara itu Total *Equity* mengalami penurunan rata-rata sebesar 3,74%.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang di peroleh perusahaan pada setiap penjualan yang di lakukan.

**Tabel 5. Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*
 PT Fast Food Indonesia Tbk Periode Tahun 2017-2021**

| Tahun | Laba Bersih (Dalam Ribuan RP) | Peruba- han (%) | Pendapatan (Dalam Ribuan RP) | Peruba- han (%) | NPM (%) (2:4X100%) | Peruba- han (%) |
|--------|-------------------------------------|--------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 2017 | 164.731.770 | - | 5.302.683.924 | - | 3,11% | - |
| 2018 | 279.090.590 | 69,42 | 6.017.492.356 | 13,48 | 4,64% | 49,20 |
| 2019 | 224.282.659 | -19,64 | 5.013.114.043 | -16,69 | 4,47% | -3,66 |
| 2020 | (373.243.434) | -266,42 | 4.840.363.775 | -3,45 | -7,71% | -272,48 |
| 2021 | (256.146.891) | -31,37 | 3.456.945.492 | -28,58 | -7,41% | -3,89 |
| Jumlah | 38.714.694 | -248,01 | 24.630.599.590 | -35,24 | -2,90 | -230,84 |
| Rerata | 7.742.939 | -62,00 | 4.926.119.918 | -8,81 | -0,58 | -57,71 |

Sumber: Data yang telah diolah Tahun 2022.

Tabel 5 menunjukkan bahwa perolehan laba bersih PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami naik turun (fluktuatif) yang mengarah ke penurunan laba bersih periode 2017-2021 rata-rata sebesar 62,00%. Hal yang sama terjadi atas perolehan pendapatan PT Fast Food Indonesia mengalami naik turun (fluktuatif) yang mengarah ke penurunan pendapatan periode 2017-2021 rata-rata sebesar 8,81%. Hal ini berarti bahwa PT Fast Food Indonesia Tbk selama periode tahun 2017 s/d 2021 mengalami penurunan kemampuan memperoleh laba bersih dan pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil rasio likuiditas untuk kedua perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Pionerindo Gourmet International Tbk yang dianalisis dengan *CurrentRatio* periode tahun 2017-2021 dinilai likuid (aktiva lancar menutupi semua hutang lancar), dan jika dibandingkan dengan rata-rata industry sejenis (CR 200%) maka CR kedua perusahaan dalam posisi masih di bawah standar industry. Rata-rata *Net Working Capital* (NWC) kedua perusahaan dalam posisi di bawah 1 (100%) atau bertanda negative maka dinilai kurang likuid, dimana asset lancar kedua perusahaan mampu dalam menjamin/melunasi hutang jangka pendeknya atau hutang lancar.

Rasio Solvabilitas untuk kedua perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Pionerindo Gourmet International Tbk yang dianalisis dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) periode tahun 2017-2021 dinilai kurang baik (kurang Solvabel). Nilai rata-rata DAR dan DER lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata industri (DAR 35% dan DER 81%), Tinggi rasio DAR dan DER kedua perusahaan makasemakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham kedua perusahaan.

Rasio Profitabilitas untuk kedua perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Pionerindo Gourmet International Tbk yang dianalisis dengan *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2017-2021 yang diperoleh kedua perusahaan dinilai kurang baik (kurang profitabel), rata-rata NPM kedua perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata industri sejenis (NPM industry 20%). Kedua perusahaan kurang mampu menghasilkan pendapatan secara maksimal, dan kurang mampu meminimalkan biaya-biaya perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan* (Edisi 3). Perusahaan Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Armin, W. T 1995. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan Keuangan*. Jakarta: Rineka cipta
- Astuti, D. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan Cetakan Pertama*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Ahmad, R. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: MItra Wacana Media
- Ardila, U. C. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan*.
- Darsono, A. 2005. *Pedoman Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Andi
- Dwi, M. W. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elvy, M. M. 2009. *Akuntansi dasar untuk Pemula*. Erlangga
- Hanafi, M. M., & Halim, A. 2005. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kedua)
- Hery. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriksen., & Marianus, S. 1998. *Teory Akuntansi* (Edisi Keempat Jilid 1). Penerbit Erlanger.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar AKuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan* (Edisi 2007). Jakarta: Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu Cetakan Kesebelas). Depok: Rajawali Pers.
- Subramanyam, K.R., & WILD, J. J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Listiana. 2018. *PT Pioneerindo Gourmet International Tbk Dan Entitas Anak And Subsidiaries*. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2.
- Nilasari, F. 2008. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Menugukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Periode 2002 -2007*.
- Putra, N. M. D. 2019. *PT Pioneerindo Gourmet International Tbk Dan Entitas Anak And Subsidiaries*. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, September.
- Sarwoko., & Halim, A. 1998. *Manajemen Keuangan*. Yokyakarta : BPFE

- Safitri, A. 2021. *PT Pioneerindo Gourmet International Tbk Dan Entitas Anak And Subsidiaries. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian, September 2020.*
- Saladin, H., & Damayanti, R. 2019. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Media Akuntansi (Mediasi). Vol. 1, No. 2. doi : <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>*
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. 2006. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Media Pressindo
- Sofyan S. H. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada